

**PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI *PLAY GROUP* IBNU HAJAR
MAGELANG JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Sri Hartati
(09470114)

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

**PROSES PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI DI *PLAY GROUP* IBNU HAJAR
MAGELANG JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh:

Sri Hartati
(09470114)

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Hartati

NIM : 09470114

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 01 April 2013

Yang menyatakan.



Sri Hartati
NIM. 09470114



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Hartati

NIM : 09470114

Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Islam,

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 April 2013

Pembimbing


Drs. H. Mangun Budiyo. M.SI
NIP. 19551219 198503 1 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi

Lamp : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

DI Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sri Hartati

NIM : 09470114

Judul Skripsi : Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah

Yang sudah dimunaqasyahkan pada hari tanggal sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 16 Mei 2013

Konsultan


Drs. H. Mangun Budiyo. M.SI
NIP. 19551219 198503 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI

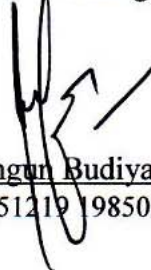
Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/202/ 2013

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul : Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di
Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa
Tengah
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Sri Hartati
NIM : 09470114
Telah dimunaqasyahkan pada : 06 Mei 2013
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Drs. H. Mangun Budiyo, M.Si
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji I



Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji II

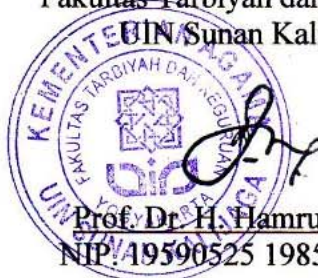


Sri Purnami, S.Psi, M.A
NIP. 19730119 199903 2 001

Yogyakarta, 21 MAY 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئاً. رواه مسلم

“Barang siapa yang mengajak kepada jalan kebajikan, maka baginya mendapatkan bagian pahala yang (diberikan Allah) kepada orang yang mengikutinya, tanpa berkurang sedikitpun”. (HR. Muslim)¹

¹ Mangun Budiyo dan Syamsul Kurniawan, *Strategi Dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2012), hal. 131.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Almamaterku tercinta
Jurusan Kependidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang dengan rahmat serta ridho-Nya telah memberi kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta umatnya, amin yaa robbal ‘alamin.

Penyusunan skripsi ini berjudul “Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah” penulis menyadari bahwa sebenarnya skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan dengan baik tanpa bantuan bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyetujui dan menerima skripsi ini.
2. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag. dan Drs. Misbah Ulmunir. M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menyediakan waktu selama proses pengajuan judul sampai dengan selesainya pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Mangun Budiyanto M.SI Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing, mengarahkan serta memberi nasihat-nasihat kepada penyusun dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Hj. Nurrohmah, M.Ag. Selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi selama melaksanakan perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Jurusan Kependidikan Islam yang telah memberikan ilmunya selama penyusun mengikuti perkuliahan.
6. Ibu Dra. Ida Fitri Lusiana selaku Kepala Sekolah beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian dan memberikan informasi bagi penyusun hingga terselesaikan skripsi ini.
7. Ayah, Ibu, dan adik ku tercinta yang senantiasa memberikan dorongan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Selanjutnya, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, baik dari isi maupun penulisannya. Hal ini tidak lain dari keterbatasan yang penulis miliki. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 01 April 2013

Penyusun



Sri Hartati

NIM: 09470114

ABSTRAK

Sri Hartati. Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2013.

Latar belakang penelitian ini adalah lingkungan dan sarana prasarana pembelajaran diharapkan dapat membantu dalam penentu keberhasilan dalam membangun kemampuan dan keberhasilan anak pada usia dini. Namun pada relitanya lingkungan dan sarana prasarana di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang masih sangat kurang mendukung dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar dengan melihat faktor pendukung dan penghambat serta hasil yang di peroleh dalam proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan peneltian kualitatif dengan menggunakan pendekatan paedagogie psikologi yang mengambil latar *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Proses pembelajaran yang dilaksanakan di *Play Group* Ibnu Hajar dimulai pada pukul 07.30-10.30 WIB dengan menggunakan model pembelajaran sentra yang didalamnya terdapat kegiatan rutin, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus. Program kegiaian, *Play Group* Ibnu Hajar merangkum dalam sebuah program tahunan dan dikembangkan melalui satuan kegiatan harian. Materi yang disampaikan secara umum mencakup dalam enam aspek perkembangan yaitu moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik serta seni. Sedangkan evaluasi dilaksanakan dengan pengamatan melihat kegiatan sehari-hari siswa dan pencatatan anekdot. 2) Faktor pendukung meliputi kepala sekolah yang sangat konsen dengan pendidikan, kreativitas guru yang tinggi, adanya kerja sama antar guru, penugasan materi yang memberikan konstribusi yang sangat signifikan pada siswa, adanya pertemuan KKG, adanya kerja sama dengan wali murid, serta program pendidikan yang inovatif. Sedangkan faktor penghambat meliputi: faktor sarana dan prasarana berupa gedung, lingkungan yang kurang kondusif, kurangnya guru pendamping dalam kelas, serta kondisi anak yang tidak prima (menangis, jenuh, marah, suka mengikuti kemamuan sendiri). 3) Hasil pembelajaran yang di dapat dari *Play Group* Ibnu Hajar sangat baik, hal ini dapat dilihat dari: siswa yang sudah pandai mengenal huruf dan angka-angka, mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan, mengenal waktu shalat, pandai dalam mengaji iqra, dapat bersosialisasi dengan temannya, mengucapkan terima kasih terhadap orang yang menolongnya, membuang sampah pada tempatnya, dan mencuci tangan sebelum makan. Selain itu, dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebanyak 50% siswa memperoleh hasil yang memuaskan dalam setiap pemberian tugas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teoritis	13
F. Metodologi Penelitian.....	29
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II: GAMBARAN UMUM <i>PLAY GROU</i> IBNU HAJAR MAGELANG JAWA TENGAH	
A. Letak Geografis dan Kondisi Sosial	36
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangan.....	39

C. Visi dan Misi.....	41
D. Tujuan	42
E. Tata Tertib	43
F. Struktur Organisasi	44
G. Keadaan Guru dan Karyawan.....	51
H. Keadaan Siswa.....	52
I. Sarana, Prasarana dan Dana.....	53
BAB III: PROSES BELAJAR DAN HASIL PEMBELAJARAN DI <i>PLAY GROUP</i> IBNU HAJAR MAGELANG JAWA TENGAH	
A. Proses Pembelajaran di <i>Play Group</i> Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah	57
B. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran Anak Usia Dini di <i>Play Group</i> Ibnu Hajar.....	81
C. Hasil Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Di <i>Play Group</i> Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah.....	85
BAB IV: PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran-Saran.....	91
C. Penutup	91
Daftar Pustaka	
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR TABEL

TABEL I	: Standar Perkembangan Anak	27
TABEL II	: Guru Dan Karyawan Di <i>Play Group</i> Ibnu Hajar	52
TABEL III	: Data Siswa Di <i>Play Group</i> Ibnu Hajar.....	53
TABEL IV	: Gedung dan Ruang Belajar Tahun 2011	54
TABEL V	: Rencana Anggaran Pendapatan <i>Play Group</i> Ibnu Hajar Periode 2012/2013	55
TABEL VI	: Rencana Belanja <i>Play Group</i> Ibnu Hajar Periode Tahun 2012/2014	56
TABEL VII	: Jadwal Pembelajaran <i>Play Group</i> Ibnu Hajar Tahun Ajaran 2012/2013	65
TABEL VIII	: Jadwal Kegiatan Sentra <i>Play Group</i> Ibnu Hajar	67
TABEL XI	: Media, Buku, Peralatan dan Sumber Belajar	75
TABEL X	: Hasil Evaluasi Siswa.....	86
TABEL XI	: Rekapitulasi Penilaian.....	87

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	: Hubungan Antar Komponen dalam Pembelajaran..	18
GAMBAR 1.2	: Faktor Yang Mempengaruhi Proses dan Hasil Pembelajaran.....	23
GAMBAR 2.1	: Struktur Organisasi <i>Play Group</i> Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah	45
GAMBAR 3.1	: Contoh <i>Webbing Lesson Plan</i>	63
GAMBAR 3.2	: Suasana Kelas Saat Menggunakan Metode ceramah/ bercerita.....	72
GAMBAR 3.3	: Siswa Sedang Memberi Makan Ikan Di Kolam.....	74

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Pengumpulan Data
LAMPIRAN II	: Catatan Lapangan
LAMPIRAN III	: Foto Kegiatan Belajar Siswa
LAMPIRAN IV	: Bukti Seminar Proposal
LAMPIRAN V	: Surat Penunjukan Pembimbing
LAMPIRAN VI	: Surat Pergantian Judul
LAMPIRAN VII	: Kartu Bimbingan Skripsi
LAMPIRAN VIII	: Surat Izin penelitian
LAMPIRAN IX	: Sertifikat PPL I
LAMPIRAN X	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
LAMPIRAN XI	: Sertifikat TOEFL
LAMPIRAN XII	: Sertifikat TOAFL
LAMPIRAN XIII	: Sertifikat ICT
LAMPIRAN XIV	: Surat Pernyataan Berjilbab
LAMPIRAN XV	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan mempersiapkan anak baik dari segi jasmani atau rohaninya kearah kedewasaan sehingga dia menjadi anggota masyarakat yang dapat bermanfaat baik untuk dirinya maupun untuk masyarakat sekitar.

Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha manusia dalam membina kepribadian dan akhlak yang disesuaikan dengan lingkungan masyarakat sekitar dan adat istiadat serta kebudayaan. “Pendidikan merupakan fenomena manusia yang fundamental, yang juga mempunyai sifat konstruktif dalam hidup manusia”.¹ Karena pada dasarnya sasaran pendidikan yang paling utama adalah manusia. Pendidikan juga bermaksud untuk membantu peserta didik menumbuhkembangkan potensi-potensi kemanusiaannya.

Disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dalam Bab I, pasal 1, ayat 1 dinyatakan bahwa

¹ Hasbullah (ed.), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005), hal. 6.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²

Tindakan atau perbuatan mendidik menuntun anak didik untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Hal ini tampak dari adanya perubahan-perubahan di dalam diri anak didik. Perubahan yang dihasilkan merupakan gejala kedewasaan yang secara terus menerus yang mengalami peningkatan. Makna pendidikan tidak hanya semata-mata dapat menyekolahkan anak di sekolah untuk menuntut ilmu pengetahuan, tetapi anak juga akan tumbuh dan berkembang dengan baik jika ia memperoleh pendidikan yang baik yang dapat berguna bagi kehidupan sekitarnya.

Pendidikan di usia dini merupakan hak warga negara dalam mengembangkan potensinya sejak dini. Usia dini merupakan pondasi terbaik dalam mengembangkan kehidupannya di masa depan. Selain itu pendidikan di usia dini dapat mengoptimalkan kemampuan dasar anak dalam menerima proses pendidikan di usia-usia berikutnya.

Proses pembelajaran merupakan sebuah system yang didalamnya terdapat aktivitas keseharian dalam pendidikan. Dengan demikian, pencapaian standar proses untuk meningkatkan kualitas pendidikan dapat dimulai dari menganalisis setiap komponen yang akan membentuk dan mempengaruhi proses pembelajaran. Guru merupakan figur sentral yang

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Fokusmedia), hal. 58.

dapat menentukan berhasil atau tidaknya pencapaian proses pembelajaran di sekolah. Guru juga harus mempunyai komponen utama yang saling berhubungan secara timbal balik dan saling bergantung satu sama lain. Yang terpenting disini adalah interaksi antara guru dan anak didik harus adil, baik komunikasi secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam prosesnya, peserta didik terus berusaha mengembangkan potensi dirinya seoptimal mungkin dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang sesuai dengan tahap perkembangan yang dijalaninya. Adanya tujuan yang merupakan seperangkat tugas yang harus dipenuhi yang tampak dalam perilaku dan merupakan karakteristik kepribadian peserta didik yang diterjemahkan kedalam bentuk kegiatan yang berencana dan dapat dievaluasi. Dalam hal ini guru selalu berusaha menciptakan proses pengalaman belajar peserta didik dengan mengarahkan sumber belajar dan menggunakan strategi belajar yang tepat.³ Akhirnya implementasi pembelajaran itu akan menghasilkan suatu hasil belajar. Hasil inilah yang akan memberikan dampak bagi guru dan anak didik.

Kurikulum di dalamnya terdapat proses pembelajaran yang merupakan suatu proses interaksi dalam menyampaikan pengetahuan antara anak didik dengan guru dan sumber belajar baik di dalam lingkungan formal, informal maupun nonformal, sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 4.

Pendidikan Nasional, dalam Bab I Pasal 1 Ayat 20 dinyatakan bahwa: “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.⁴

“Pembelajaran tidak hanya sekedar menyerap informasi dari guru, melainkan melibatkan berbagai kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan”.⁵ Anak didik jangan selalu dianggap sebagai subjek belajar yang tidak tahu apa-apa. Anak didik lebih banyak dituntut untuk melakukan tindakan, sehingga mereka dapat memperoleh informasi dari luar. Selain itu, dalam proses pembelajaran juga memiliki pendekatan yang menekankan pada pentingnya belajar melalui proses mengalami untuk memperoleh pemahaman.

Pentingnya masa anak dan karakteristik anak usia dini, menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatiannya pada anak. Lebih lanjut Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas mendefinisikan pembelajaran anak usia dini sebagai berikut:

1. Adanya proses interaksi antar anak, sumber belajar dan pendidikan dalam suatu lingkungan belajar tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
2. Lebih ditekankan pada aktivitas dalam bentuk belajar sambil bermain.
3. Belajar sambil bermain ditekankan pada pengembangan potensi di bidang fisik, kecerdasan, sosio-emosional, bahasa dan komunikasi menjadi kompetensi dan kemampuan yang secara actual dimiliki anak.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia), hal. 61.

⁵ Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994), hal. 1.

4. Adanya rasa aman dalam setiap proses pembelajaran.
5. Proses pembelajaran anak usia dini dilakukan secara terpadu.
6. Proses pembelajaran akan terjadi apabila anak secara aktif berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur pendidikan.
7. Program belajar mengajar dirancang dan dilaksanakan sebagai suatu sistem yang dapat menciptakan kondisi yang menggugah dan memberi kemudahan bagi anak usia dini untuk belajar sambil bermain melalui berbagai aktivitas yang bersifat konkret yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak.
8. Keberhasilan proses pembelajaran ditandai dengan pencapaian dan pertumbuhan perkembangan anak usia dini secara optimal dan mampu menjadi jembatan bagi anak uisa dini untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan perkembangan selanjutnya.⁶

Seperti yang telah disebutkan di atas, model pembelajaran yang diberikan dikemas menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan, menggembirakan dan bersifat demokratis sehingga akan menarik perhatian anak untuk terlibat dalam kegiatan tersebut. Dengan kata lain anak tidak akan hanya duduk tenang untuk mendengarkan ceramah gurunya.

Oleh karena itu, dalam memberikan bimbingan pada anak guru harus memiliki kreativitas yang menarik dalam pembelajaran. Guru dapat mengoptimalkan keadaan lingkungan dan mendesain kegiatan pembelajaran yang dapat menyenangkan anak.

Lingkungan kondusif merupakan hal yang penting bagi anak. Oleh karena itu periode usia prasekolah yang meliputi anak usia dini adalah masa peka sehingga mereka masih sensitif untuk menerima segala rangsangan baik pada fungsi-fungsi fisik maupun psikis. Begitu pula

⁶ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 91-92.

dengan siswa di *Play Group* Ibnu Hajar, mereka sangat membutuhkan tempat dan lingkungan yang nyaman dalam pembelajaran. Lingkungan merupakan unsur yang dapat menarik sejumlah rangsangan juga perlu mendapatkan perhatian sungguh-sungguh. Ketepatan lingkungan yang disediakan akan memberikan pengaruh proses dan perilaku anak.⁷

Penataan lingkungan dan fasilitas belajar sangat penting dalam mendukung perkembangan anak. Namun, fasilitas yang disediakan tidak harus mahal tetapi baik dan aman untuk belajar karena dengan fasilitas mahal belum tentu anak akan belajar dengan baik. Selain itu penataan kelas juga sangat penting karena anak usia dini masih belajar dengan di dalam kelas dan di luar kelas. Dengan demikian, kita perlu menyiapkan suatu lingkungan belajar yang benar maupun mengembangkan berbagai dimensi perkembangan anak secara optimal. Dengan kata lain, lingkungan merupakan salah satu faktor penentu kunci keberhasilan dalam membangun kemampuan dan perilaku anak.

Mengingat pentingnya pendidikan pada anak usia dini, waktu yang sangat baik untuk memaksimalkan kecerdasan anak di mulai dari usia 3 tahun pertama karena semakin muda semakin kuat pengaruhnya sehingga apabila memulai pembelajaran pada usia 5 tahun sangatlah terlambat. Pada

⁷ Rita Mariyana, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 10.

usia 3 tahun ini merupakan masa emas bagi anak dalam mengembangkan potensi kecerdasan dan dasar-dasar perilaku seseorang.⁸

Masa anak usia dini juga terdapat perkembangan emosional dimana anak sedang bersiap untuk berkembang secara intelektual untuk mencapai perkembangan lebih tinggi dengan bermain, meniru, mendengarkan cerita, dan aktivitas bermain imajinatif lainnya. Selain itu struktur otak akan berkembang dengan cepat dan berpengaruh mengalirkan energi untuk bergerak ke cara berpikir yang lebih tinggi. Hal ini menjadi saat terbuka dan berkembangnya kecerdasan lainnya.⁹

Dari pemaparan diatas jelas membuktikan bahwa pendidikan yang tidak diberikan pada anak usia dini akan berdampak negative apabila tidak dikelola dengan baik seperti kecerdasan-kecerdasan yang dimiliki anak akan mengalami kemandekaan pada usia sekitar tujuh tahun, anak akan kesulitan mencapai tahap perkembangan bermain bersama teman sebayanya, anak akan mengalami kesulitan bekerja sama dan bermitra dengan orang lain. Kelak, di masa dewasa anak akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri, berinteraksi, dan bersinergi baik dalam pekerjaan ataupun kehidupan social lainnya.

Anak usia dini merupakan cikal bakal pembentukan karakter bangsa, sebagai titik awal pembentukan SDM yang berkualitas, memiliki

⁸ A. Martuti, *Mendirikan Dan Mengelola Paud (Manajemen Administrasi Dan Strategi Pembelajaran)*, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010), hal. 16.

⁹ *Ibid.*, hal. 20.

wawasan, intelektual, kepribadian, tanggung jawab, semangat mandiri, dan partisipatif. Pendidikan yang diberikan pada anak usia dini merupakan suatu upaya pembinaan anak sejak lahir sampai anak tersebut berusia 6 tahun, yang dilakukan yaitu dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembangnya jasmani maupun rohani agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan dasar.

Play Group Ibnu Hajar terletak di kampung Gedolan, kelurahan Sirahan, Kecamatan Salam. Tempat ini termasuk dalam zona merah atau darurat bencana, sehingga lingkungan sangat kurang mendukung dalam melaksanakan pembelajaran. Permasalahan yang dialami oleh lembaga ini yaitu terhambatnya proses pembelajaran yang disebabkan oleh kurang mendukungnya komponen masukan instrumental dalam pendidikan berupa sarana dan prasarana. Sehingga dengan adanya permasalahan tersebut di atas membuat penulis berkeinginan untuk meneliti bagaimana pengoptimalan proses pembelajaran di *Play Group* Ibnu Hajar tersebut dengan melihat faktor pendukung dan penghambat yang ada.¹⁰

Dari uraian di atas dapat diperoleh gambaran yang dapat menggerakkan hati penulis untuk mengungkapkan dalam sebuah skripsi yang berjudul *Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Di Play Group Ibnu Hajar*. Penulis berharap semoga penelitian ini mampu memberikan solusi bagi *Play Group* Ibnu Hajar dan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

¹⁰ Wawancara dengan Ibu Ida, Kepala Sekolah di *Play Group* Ibnu Hajar, tanggal 31 Januari 2013.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah?
3. Bagaimana hasil dari proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah.
 - b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah.
 - c. Mengetahui hasil proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif terhadap tenaga pendidik dalam proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar.

b. Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi *Play Group* Ibnu Hajar dalam proses pembelajaran Sehingga akan mempermudah bagi guru dalam melaksanakannya.

c. Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah khazanah ilmu pengetahuan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai proses pembelajaran yang diselenggarakan di *Play Group* Ibnu Hajar.

D. Telaah Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian terhadap buku-buku maupun skripsi yang penulis lakukan, pembahasan yang berkaitan dengan yang penulis teliti yaitu diantara beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul skripsi ini.

Pertama, skripsi dari Endah Supriyati mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tahun 2010) yang berjudul '*Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lemabaga Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Taman Kanak-Tanak Islam Terpadu Salsabila Al-Muthi`In Maguwo Banguntapan Bantul)*'. Skripsi ini mendeskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di TKIT Salsabila Muthi`In Maguwo Banguntapan Bantul. Penelitian ini

merupakan jenis penelitian kualitatif naturalistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di TKIT Salsabila Muthi`In Maguwo Banguntapan Bantul merupakan salah satu alternatif pilihan bagi orang tua yang akan membekali putra-putrinya dengan bekal agama yang cukup dan memadai.

Kedua, skripsi dari *Emma Nur Fadillah* mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2006), yang berjudul '*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Prespektif Pendidikan Islam*'. Skripsi ini mendeskripsikan tentang pendidikan anak usia dini dalam pandangan pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa langkah awal pendidikan bermula pada mendidikan anak usia dini (0-8 tahun) melalui pengenalan terhadap agama secara formal dan non formal dengan tujuan membentuk kepribadian anak secara islam.

Ketiga, skripsi dari *Yuliati* mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tahun 2007) yang berjudul '*Proses Pembelajaran Integral Dalam Pendidikan Islam Dalam Pendidikan Agama Islam (Tinjauan Materi) Di TKIT Mardi Putra Bantul*'. Skripsi ini mendeskripsikan tentang proses pembelajaran integral dalam pendidikan agama islam di TKIT Mardi Putra Bantul. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa proses pembelajaran integral dalam pendidikan agama islam di TKIT Mardi Putra Bantul merupakan bentuk usaha pendidikan dalam mengembangkan potensi anak didik agar mencapai tujuan yang telah dirumuskan dengan meniadakan dikotomi antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama.

Melihat beberapa skripsi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis lakukan mempunyai perbedaan dengan penelitian tersebut. Penelitian yang pertama sama-sama meneliti tentang pembelajaran anak usia dini tetapi penelitian yang dilakukan oleh *Endah Supriyati* menitikberatkan kepada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dan dilaksanakan di jenjang pendidikan formal sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan adalah proses pembelajaran anak usia dini secara umum.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh *Emma Nur Fadillah* meneliti tentang pendidikan anak usia dini dari segi islam dengan menggunakan penelitian kepustakaan sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan lebih meninjau pendidikan anak usia dini secara langsung dengan menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh *Yuliati* sama-sama meneliti proses pembelajaran pada anak usia dini. Perbedaan penelitian ini adalah lebih terfokus pada tinjauan materi secara integral di jenjang pendidikan

formal sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada proses pembelajaran di jenjang pendidikan non-formal.

Setelah menelaah beberapa skripsi tersebut yang membahas pendidikan anak usia dini maka yang menjadikan skripsi ini berbeda dengan yang sudah diteliti adalah peneliti lebih terfokus pada pengoptimalan proses pembelajaran pada anak usia dini dan penelitian ini belum diteliti sebelumnya baik di *Play Group* Ibnu Hajar maupun di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kerangka Teoritis

1. Proses pembelajaran

a. Pengertian Proses Pembelajaran

Kata “proses” memiliki arti runtunan perubahan (peristiwa).¹¹ Dengan kata lain proses merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang beruntun sehingga menimbulkan suatu perubahan.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama. Ini berarti bahwa keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Sebelumnya ada beberapa pengertian yang membahas tentang belajar, diantaranya belajar dapat

¹¹ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008).

dirumuskan sebagai “.....sebuah proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.”¹²

Selain itu ada pengertian lain bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku secara aktif, proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, proses yang diarahkan pada suatu tujuan, proses berbuat melalui berbagai pengalaman, proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu yang dipelajari.¹³ Hal ini juga dapat dipahami bahwa belajar pada dasarnya adalah adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan yang dilakukan terhadap sesuatu yang dipelajari.

Ada beberapa pengertian pembelajaran menurut para ahli diantaranya menurut Woolfolk menyebutkan bahwa: Pembelajaran berlaku apabila sesuatu pengalaman secara relatifnya menghasilkan perubahan kekal dalam pengetahuan dan tingkah laku. Sedangkan menurut Rahil Mahyuddin menyebutkan bahwa: Pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang melibatkan ketrampilan kognitif yaitu penguasaan ilmu dan perkembangan kemahiran intelek.¹⁴

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 28.

¹³ Krisna, “Pengertian Dan Ciri-Ciri Pembelajaran”, Diakses dari <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>. Pada tanggal 30 mei 2012. Pukul 14.46.

¹⁴ Indah, “Pengertian Dan Definisi Pembelajaran Menurut Para Ahli”. Diakses dari http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembelajaran_menurut_para_ahli_info507.html. Pada tanggal 30 mei 2012, pukul 14.48.

Dalam hal ini pembelajaran tidak hanya ada dalam konteks guru dan murid saja, melainkan meliputi kegiatan belajar mengajar yang tidak dihadiri guru secara fisik. Pembelajaran disini lebih ditekankan pada kegiatan belajar siswa melalui usaha-usaha yang sudah terencana dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar.

Kegiatan ini selayaknya dipandang sebagai kegiatan sebuah sistem yang memproses input, yakni para anak didik yang diharapkan terdorong secara intrinsik untuk melakukan belajar aneka ragam materi pelajaran yang disajikan di kelas. Hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran ini yaitu output para anak didik yang telah mengalami perubahan yang positif dari berbagai dimensi.

Dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan juga harus memenuhi prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) “Pembelajaran harus dimulai dari yang konkret dan sederhana.” Pembelajaran ini dimaksudkan agar anak didik dapat mengikuti sesuai dengan perkembangan dan kemampuan yang dimiliki.
- 2) “Setiap pembelajaran harus memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan baru, namun tetap harus dihubungkan

dengan hal-hal yang sudah diketahui oleh anak.” Contohnya dalam pembuatan selai nanas, anak bisa diajak oleh guru untuk langsung mengetahui bentuk dari buah nanas. Sehingga pemanfaatan lingkungan alam sangat membantu.

- 3) “Dalam memunculkan inisiatif dan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran dibutuhkan adanya pengenalan dan pengakuan terlebih dahulu.” Dengan adanya pengenalan dan pengakuan maka akan mempermudah bagi siswa untuk memahami apa yang sedang ia pelajari.
- 4) Adanya tantangan dalam setiap pembelajaran.
“Tantangan merupakan aktivitas pembelajaran anak yang dapat mengembangkan pemahaman sesuai dengan apa yang dialaminya.”
- 5) Anak usia dini lebih banyak diajak belajar dan memperoleh pengalaman dari bermain. “Belajar melalui bermain dan permainan dapat memberi kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi dalam membangun pengetahuan dan pemahamannya.”
- 6) “Alam merupakan sumber belajar yang tak terbatas bagi anak untuk bereksplorasi dan berinteraksi dalam membangun pengetahuan dan pemahamannya.” Karena

dengan alam juga bisa mengajak siswa untuk lebih mengenal banyak tentang segala sesuatu yang sudah tampak instan yang sebelumnya terbuat dari alam.

- 7) Pembelajaran hendaknya dapat memberikan stimulasi yang dapat merangsang setiap sensori anak secara optimal.
- 8) “Belajar membekali keterampilan hidup”. Dengan belajar juga dapat membantu siswa untuk lebih banyak menggali dan mengembangkan keterampilan yang belum muncul.
- 9) Pembelajaran pada anak usia dini harus fokus pada proses bukan pada produknya.¹⁵ Hal ini karena anak usia dini lebih banyak meniru apa yang dilakukan oleh orang dewasa yang dalam hal ini adalah guru.

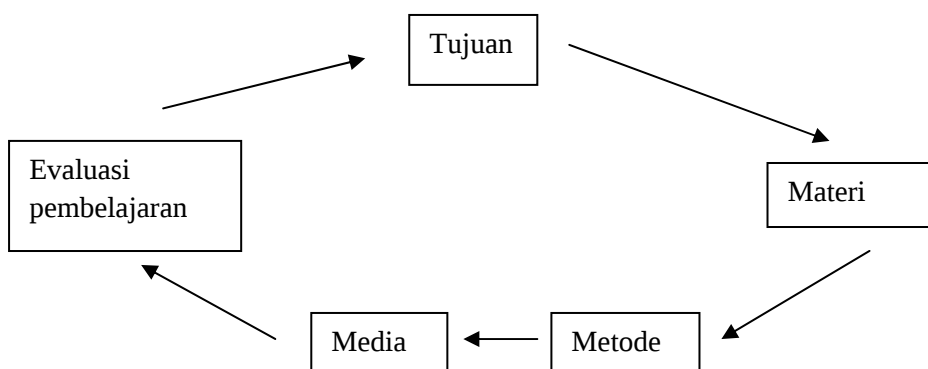
b. Komponen Pembelajaran

Setiap siswa memiliki latar belakang, minat, dan kebutuhan serta kemampuan yang berbeda. Sehingga siswa tidak perlu dianggap sebagai subjek yang tidak tahu apa-apa. Guru disini memiliki peranan yang tidak hanya terbatas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

¹⁵ H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 32-34.

Kegiatan pembelajaran bagi guru sebagai dampak pembelajaran berupa hasil yang dapat diukur sebagai data hasil belajar siswa berupa nilai/angka dan berupa masukan bagi pengembangan pembelajaran selanjutnya. Sedangkan bagi siswa sebagai dampak pengiring berupa terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain sebagai suatu transfer belajar yang akan membantu perkembangan mereka mencapai keutuhan dan kemandirian. Jadi ciri utama dari pembelajaran adalah adanya interaksi antara si belajar dengan lingkungan belajarnya, baik itu dengan guru, teman, tutor, media pembelajaran atau sumber pembelajaran lain.¹⁶

Adapun komponen menurut Oemar Hamalik dalam suatu pembelajaran didalamnya terdapat tujuan, materi / bahan ajar, metode/ strategi, media, evaluasi, anak didik, dan guru.



Gambar 1.1 Hubungan Antar Komponen dalam Pembelajaran¹⁷

¹⁶ Cepi Riyana, *Komponen-Komponen Pembelajaran*, diakses pada tanggal 4 Januari 2013. Pukul 14.00

¹⁷ *Ibid.*

Gambar di atas menjelaskan bahwa ada lima komponen pembelajaran yang satu sama lain sangat berhubungan. Dalam menentukan bahan pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta bagaimana materi itu disampaikan akan menggunakan strategi yang tepat yang didukung oleh media yang sesuai. Dalam menentukan evaluasi pembelajaran akan merujuk pada tujuan pembelajaran, bahan yang disediakan media dan strategi yang digunakan, begitu juga komponen lainnya saling bergantung dan saling terobos.

Berkaitan dengan alat penilaian yang digunakan untuk memperoleh gambaran perkembangan kemampuan dan perilaku anak diantaranya:

- 1) Portofolio yaitu penilaian berdasarkan kemampuan hasil kerja anak yang dapat menggambarkan sejauh mana keterampilan anak berkembang.
- 2) Unjuk kerja merupakan penilaian yang menuntut anak untuk melakukan tugas dalam perbuatan yang dapat diamati, misalnya praktek menyanyi, olah raga dan memperagakan sesuatu.
- 3) Penugasan merupakan tugas yang harus dikerjakan anak yang memerlukan waktu relative lama dalam pengerjaannya, misalnya melakukan percobaan menanam bunga atau biji-bijian.

- 4) Hasil karya merupakan hasil kerja anak setelah melakukan suatu kegiatan.
- 5) Percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang pengetahuan atau penalaran anak mengenai sesuatu hal.¹⁸

Proses pembelajaran ditandai oleh adanya interaksi yang saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap proses interaksi belajar mengajar juga selalu ditandai dengan adanya sejumlah unsur diantaranya :

- 1) Subjek yang dibimbing (peserta didik)

Peserta didik merupakan subjek yang otonom yang ingin diakui keberdaannya serta memiliki ciri khas otonomi dalam mengembangkan diri secara terus menerus guna memecahkan masalah-masalah hidup di masa yang akan datang.

- 2) Orang yang membimbing (pendidik)

Dalam hal ini pendidik selaku orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik.

- 3) Interaksi antara pendidik dan peserta didik (interaksi edukatif)

Dalam hal ini adanya komunikasi timbal balik antara peserta didik dengan pendidik yang terarah kepada tujuan pendidikan.

Pencapaian tujuan tersebut ditempuh melalui proses

¹⁸ Dokumentasi Kurikulum *Play Group* Ibnu Hajar tahun 2011, dikutip tanggal 7 Mei 2013.

berkomunikasi intensif dengan memanipulasikan isi, metode, serta alat-alat pendidikan.

4) Pengaruh yang diberikan dalam bimbingan (materi pendidikan)

Materi yang diberikan sebelumnya telah disusun dalam kurikulum yang akan disajikan sebagai pencapaian tujuan.

5) Cara yang digunakan dalam bimbingan (alat dan metode)

Alat dan metode merupakan konteks yang dapat mempengaruhi pendidikan, namun terdapat persyaratan yang perlu diperhatikan agar jangan sampai terjadi kesalahan yang akibatnya akan menjadikan peserta didik frustrasi bahkan salah arah.

6) Tempat dimana peristiwa bimbingan berlangsung (lingkungan pendidikan).¹⁹

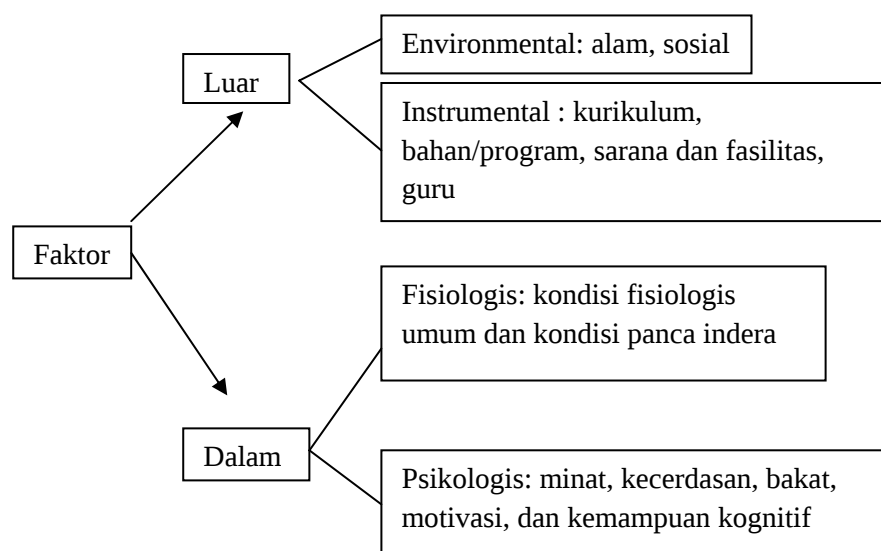
c. Faktor-Faktor Pendukung Dalam Proses Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu proses yang didalamnya terdapat faktor-faktor pendukung dari luar dan dari dalam. Faktor dari luar dapat meliputi masukan lingkungan (*environmental input*) baik berupa lingkungan alam atau lingkungan sosial yang dapat menentukan pembelajaran berjalan dengan aman dan nyaman. Sedangkan masukan instrumental (*instrumental input*) dirancang untuk menentukan hasil pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya. Faktor ini dapat

¹⁹ Umar Tirtaraharja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 51 dan 52.

berupa kurikulum, materi, sarana dan prasarana, guru, administrasi, anggaran. Hal ini dimaksudkan agar suasana pembelajaran dapat berjalan secara kondusif.

Faktor dari dalam bersumber dari siswa secara individu. Hal ini dapat dilihat dari dua kondisi yang ada seperti kondisi fisiologis anak dan kondisi psikologis anak. Faktor tersebut diatas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Proses Dan Hasil Pembelajaran²⁰

Pembelajaran yang diberikan pada anak usia dini merupakan bentuk pembelajaran yang menggunakan prinsip belajar, bermain, dan bernyanyi.²¹ Berkembangnya pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak dan meningkatnya perhatian

²⁰ Mangun Budiyo dan Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Griya Santri, 2012), Hal. 16.

²¹ Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Hikayat, 2005), hal. 127.

terhadap perkembangan anak membuat orang semakin menyadari pentingnya sebuah permainan.

Dengan demikian, proses pembelajaran pada anak usia dini merupakan hubungan interaksi antara guru dengan siswa (anak usia dini) dengan mengarah pada pertumbuhan dan perkembangan anak serta didukung oleh adanya prinsip belajar sambil bermain sehingga anak tidak bosan ketika dia memasuki jenjang pendidikan dasar. Proses pembelajaran ini mencakup tujuan pembelajaran, siswa sebagai subjek yang dibimbing, program kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, materi pembelajaran dan evaluasi.

2. Anak usia dini

Anak usia dini dapat diartikan sebagai kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun. Anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkatan pertumbuhan dan perkembangan anak.²² Anak usia dini merupakan masa emas dengan pertumbuhan dan perkembangan yang sangat baik. Sehingga dalam dunia pendidikan diharapkan orang tua dan guru mampu memberikan nilai-nilai positif

²² Mansur, *Pendidikan Anak ...* hal. 88.

pada anak. Pada masa ini anak akan meniru segala tingkah laku dan gerak orang dewasa yang ada di sekitarnya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada penempatan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia itu sendiri seutuhnya, mulai dari pertumbuhan dan perkembangan fisik, daya pikir, daya cipta, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh.

Menurut Isjoni, secara umum anak usia dini dapat dikelompokkan dalam usia, diantaranya usia 0-1 tahun, 2-3 tahun, dan 4-6 tahun, diantaranya:

a. Usia 0 – 1 tahun

Usia ini merupakan masa bayi, tetapi perkembangan fisik mengalami kecepatan yang sangat luar biasa, paling cepat dibanding usia selanjutnya. Berbagai kemampuan dan keterampilan yang dialami dalam usia ini yaitu keterampilan motoric seperti berguling, merangkak, duduk, berdiri, dan berjalan. Keterampilan dalam menggunakan pancaindra dan komunikasi social juga memperlihatkan adanya perkembangan dalam usia ini.

b. Usia 2 – 3 tahun

Usia ini tidak jauh berbeda dengan usia sebelumnya yang secara fisik mengalami pertumbuhan yang cepat. bayi sangana aktif mengeksplorasikan benda-benda yang ada disekitarnya, mulai

mengembangkan bahasanya serta mulai belajar mengembangkan emosi.

c. Usia 4 – 6 tahun

Usia ini lebih memiliki perkembangan yang sangat cepat. misalnya anak lebih banyak melakukan kegiatan, perkembangan bahasa yang mulai membaik, dan daya pikir anak juga sangat cepat yang ditunjukkan dengan rasa ingin tahu yang luar biasa terhadap lingkungan sekitarnya.²³

Selain itu, A. Martuti berpendapat bahwa yang dapat disebut sebagai anak yaitu: Huck, dkk. menyatakan bahwa yang disebut sebagai anak adalah anak-anak usia 1 hingga kurang lebih 12 tahun. Tahapan usia anak dapat dibedakan kedalam berbagai tahapan sebagai berikut:

- a. Sebelum sekolah/masa pertumbuhan (usia 1-2 tahun),
- b. Prasekolah dan taman kanak-kanak (usia 3-5 tahun),
- c. Masa awal sekolah (usia 6-7 tahun),
- d. Elementer tengah (usia 8-9 tahun),
- e. Elementer akhir (usia 10-12 tahun).²⁴

Dalam penjabaran pengertian, UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab 1 Pasal 1 Ayat 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam

²³H.E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*...hal. 22-23

²⁴A. Martuti, *Mendirikan ...* hal. 2.

tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.²⁵

Selain itu, dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pasal 28 ayat 1, 2 dan 4 dinyatakan bahwa

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar .

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal.

Pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat.²⁶

Selanjutnya dalam UUD 1945 pasal 28 C ayat 1 dinyatakan bahwa:

Setiap anak berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Secara umum pendidikan anak usia dini dimaksudkan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma-norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Melalui pendidikan prasekolah anak di harapkan dapat mengembangkan segenap potensi yang dimilikinya antara lain agama, intelektual, sosial, emosi, dan fisik. Juga memiliki dasar-dasar aqidah

²⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokusmedia), hal. 60.

²⁶*Ibid.*, hal. 71.

yang harus sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya, memiliki kebiasaan-kebiasaan perilaku yang diharapkan. Selain itu anak diharapkan menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan dasar sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan positif.

Berikut merupakan standar perkembangan yang harus di capai oleh anak usia dini pada usia 3 sampai 4 tahun.

Table 1
Standar Perkembangan Anak²⁷

Aspek Perkembangan	Standar Perkembangan
Moral dan nilai-nilai agama	Anak mampu meniru dan mengucapkan bacaan doa/lagu-lagu keagamaan dan gerakan beribadah secara sederhana serta mulai berperilaku baik atau sopan
Sosial, emosional dan kemandirian	Anak mampu berinteraksi, dapat menunjukkan reaksi emosi yang wajar, mengenal tanggung jawab, kemandirian dan mulai menunjukkan rasa percaya diri
Bahasa	Anak dapat mendengarkan, berkomunikasi secara lisan, serta memiliki perbendaharaan kosakata yang semakin banyak
Kognitif	Anak mampu mengenal konsep sederhana dan dapat mengklasifikasi
Fisik/Motorik	Motorik halus Anak mampu melakukan keterampilan gerak dasar secara sederhana dengan koordinasi yang lebih baik Motorik kasar Anak mampu melakukan keterampilan gerak dasar secara sederhana dengan koordinasi yang lebih baik
Seni	Anak mampu mengekspresikan diri melalui gerakan dan karya seni

²⁷ Dokumentasi Administrasi *Play Group* Ibnu Hajar Tahun 2011, dikutip tanggal 18 Februari 2013.

Terdapat berbagai pendapat yang dapat dikemukakan bahwa secara garis besar terdapat lima fungsi utama pendidikan prasekolah, yakni:

- a. Fungsi pengembangan potensi
- b. Fungsi penanaman dasar-dasar aqidah dan keimanan
- c. Fungsi pembentukan dan pembiasaan perilaku yang diharapkan.
- d. Fungsi pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan.
- e. Fungsi pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif.

Lima fungsi pendidikan prasekolah tersebut sebenarnya susah untuk dipisahkan satu sama lain karena semuanya merupakan sesuatu yang saling terjalin dan bersifat terpadu dalam perwujudannya. Namun untuk kepentingan penjelasan, lima fungsi pendidikan prasekolah tersebut perlu dinyatakan secara eksplisit agar para pendidik atau guru prasekolah tidak melupakan atau mengabaikan salah satu di antaranya.

Diasumsikan bahwa setiap bayi yang lahir ke dunia dilengkapi dengan sejumlah potensi yang diperlukan untuk menjalani kehidupannya. Di balik ketidakberdayaan bayi manusia yang baru lahir, terpendam sejumlah potensi kehidupan yang jauh lebih kaya bila dibanding dengan yang dimiliki oleh makhluk-makhluk lainnya. Ia

memiliki potensi untuk beragama, berfikir, berkreasi, merasa, berkomunikasi dengan orang lain dan potensi-potensi lainnya. Mengembangkan potensi-potensi anak tersebut adalah kewajiban para pendidik orang tua dan guru.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.²⁸ Oleh karena itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif, karena penelitian kualitatif membantu memahami suatu proses, meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat dilakukan dengan penelitian/ pendekatan kuantitatif.

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan pendekatan penelitian menggunakan paedagogik psikologi. Pendekatan ini digunakan dalam menganalisis yaitu pada bab pembahasan.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 60.

2. Penentuan Subjek Penelitian

Di dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut sebagai nara sumber atau partisipan, informan dalam penelitian. Hal ini karena tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.²⁹ Adapun nara sumber yang akan di ambil dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu..³⁰

Dalam hal ini subjek penelitian yang akan diambil menjadi sampel terdiri dari

- a. Kepala sekolah= 1 orang
- b. Guru = 3 orang
- c. Orang tua = 2 orang

Yang memiliki kualifikasi mengetahui, memahami, dan mengalami.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

- a. Metode *In Depth Interview* (wawancara mendalam)

Dalam metode ini pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan *structured intervies*, karena dalam *indepth interview* memiliki tujuan untuk menemukan permasalahan secara

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 298.

³⁰ *Ibid.*, hal. 300.

lebih terbuka, dimana pihak responden diminta untuk mengeluarkan pendapat, dan ide-idenya.³¹ Selain itu dalam metode ini tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis, namun menggunakan pedoman wawancara dari garis besar permasalahannya saja.

Pengumpulan data yang penulis lakukan kepada kepala sekolah, guru dan orang tua di *Play Group* Ibnu Hajar. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari subyek penelitian tentang sejarah berdirinya sekolah, kondisi sekolah, pelaksanaan pembelajaran, metode, media, materi pembelajaran, sikap anak dirumah. Selain itu juga untuk dapat mengetahui permasalahan-permasalahan yang di hadapai dalam proses pembelajaran di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang.

b. Metode observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara megumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³² Observasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti, untuk kemudian mengadakan pencatatan seperlunya yang relevan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan yaitu pengamatan terhadap guru dalam proses pembelajaran, penggunaan media dan metode,

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 320.

³² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian ...* Hal. 220.

penyampaian materi, serta melihat tingkah laku perkembangan yang ada pada anak.

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.³³ Metode ini digunakan sebagai pelengkap seperti materi ajar, kurikulum, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, anggaran dana, dan lain sebagainya di daerah yang menjadi lokasi penelitian.

4. Metode Analisa Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan.³⁴ Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data fenomenologis, secara garis besar Moustakes menyarankan empat langkah yang harus dilakukan dalam penelitian fenomenologis yaitu, *ephoce* (mengurung data-data penting yang diperoleh tanpa mempercayai terlebih dahulu), reduksi fenomenologis, variasi imajinasi, dan sintesis makna dan esensi. Lebih rinci tujuh langkah analisis data secara fenomenologis:

- a. Mencatat membuat daftar seluruh ekspresi tindakan aktor yang relevan dengan tema penelitian.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 329.

³⁴ *Ibid.*, hal. 336.

- b. Mereduksi sehingga tidak terjadi *overlapping*.
- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema.
- d. Mengidentifikasi data dengan cara mengecek ulang kelengkapan transkrip wawancara dan catatan lapangan.
- e. Menggunakan data yang benar-benar valid dan relevan.
- f. Menyusun variasi imaginative masing-masing *co-research*.
- g. Menyusun makna dan esensi tiap-tiap kejadian sesuai dengan tema.³⁵

5. Trianggulasi

Peneliti menggunakan trianggulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.³⁶ Trianggulasi juga dapat berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.³⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Trianggulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

³⁵ Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hal. 227.

³⁶ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 330.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian ...* hal. 330.

1. *Check Recheck*, dalam hal ini dilakukan dengan pengulangan kembali terhadap informasi yang diperoleh.
2. *Cross Checking*, yaitu dilakukan checking antara pengumpulan data-data yang diperoleh. Misalnya data wawancara dipadukan dengan observasi kemudian dipadukan dengan dokumen dan sebaliknya, sehingga ditemukan kenyataan yang sesungguhnya (bukan pura-pura/ berdusta).

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut, yakni bagian awal, inti dan akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, pernyataan dari konsultan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstrak, daftar isi, transliterasi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari empat bab:

BAB I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoritis, metodologi penelitian meliputi (jenis penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan triangulasi), sistematika pembahasan.

BAB II gambaran umum *Play Group* Ibnu Hajar yang meliputi, letak geografis dan kondisi sosial, sejarah berdiri dan perkembangan, visi dan misi, struktur organisasi sekolah, keadaan anak didik dan sarana prasarana serta dana.

BAB III berisi pemaparan data beserta analisis, yaitu Proses pembelajaran di *Play Group* Ibnu Hajar, faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah serta hasil dari proses pembelajaran di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah.

BAB IV berisi kesimpulan, saran-saran dan penutup. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang telah penulis paparkan pada bab sebelumnya, yaitu tentang proses pembelajaran pada anak usia dini di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran yang dilaksanakan di *Play Group* Ibnu Hajar dimulai pada pukul 07.30-10.30 WIB dengan menggunakan model pembelajaran sentra yang didalamnya terdapat kegiatan rutin, kegiatan terintegrasi, dan kegiatan khusus. Terkait dengan program kegiatan, *Play Group* Ibnu Hajar merangkum dalam sebuah program tahunan dan dikembangkan melalui satuan kegiatan harian. Sehingga dalam pelaksanaannya dapat memudahkan bagi guru untuk menentukan metode dan media apa yang akan dibutuhkan. Materi yang disampaikan secara umum mencakup dalam enam aspek perkembangan yaitu moral dan nilai-nilai agama, sosial, emosional dan kemandirian, bahasa, kognitif, fisik motorik serta seni. Sedangkan evaluasi dilaksanakan dengan pengamatan melihat kegiatan sehari-hari siswa dan pencatatan anekdot.
2. Dalam proses pembelajaran di *Play Group* Ibnu Hajar untuk mencapai tujuan tidak terlepas dari adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

- a. Faktor pendukung meliputi kepala sekolah yang sangat konsen dengan pendidikan, kreativitas guru yang tinggi, adanya kerja sama antar guru, penugasan materi yang memberikan kontribusi yang sangat signifikan pada siswa, adanya pertemuan KKG, adanya kerja sama dengan wali murid, serta program pendidikan yang inovatif.
 - b. Faktor penghambat meliputi: faktor sarana dan prasarana berupa gedung, lingkungan yang kurang kondusif, kurangnya guru pendamping dalam kelas, serta kondisi anak yang tidak prima (menangis, jenuh, marah, suka mengikuti kemauan sendiri).
3. Hasil pembelajaran yang di dapat dari *Play Group* Ibnu Hajar sangat baik, hal ini dapat dilihat dari:
- a. Siswa yang sudah pandai mengenal huruf dan angka-angka,
 - b. Mampu melakukan penjumlahan dan pengurangan,
 - c. Mengetahui waktu shalat,
 - d. Pandai dalam mengaji iqra,
 - e. Dapat bersosialisasi dengan temannya,
 - f. Mengucapkan terima kasih terhadap orang yang menolongnya,
 - g. Membuang sampah pada tempatnya, dan
 - h. Mencuci tangan sebelum makan.

Selain itu, dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa sebanyak 50% siswa memperoleh hasil yang memuaskan dalam setiap pemberian tugas. Dengan demikian hal ini dapat menunjukkan bahwa *Play Group* Ibnu Hajar dapat dijadikan sebagai salah satu alternative bagi orang tua

dalam membekali putra putrinya dalam memperoleh pendidikan pada anak usia dini.

B. Saran-Saran

Setelah penulis mengadakan penelitian dan pembahasan tentang Proses Pembelajaran Anak Usia Dini Di *Play Group* Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah, maka penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi sekolah hendaknya meningkatkan kualitas pelayanan pembelajaran sehingga dapat menghasilkan output yang berkualitas pula.
2. Sekolah hendaknya menjalin kerjasama yang baik dan sehat dengan orang tua siswa serta pemilik gedung guna menciptakan lingkungan yang kondusif dan suasana yang nyaman bagi pembelajaran siswa.
3. Sekolah juga hendaknya mendapatkan kembali guru pendamping kelas untuk membantu guru pamong di kelas.
4. Bagi guru hendaknya dapat mengkolaborasikan metode dalam setiap pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kebosanan pada siswa.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT atas nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa manusia tempat salah dan lupa, sehingga dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini kemungkinan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca mengenai penulisan dan penyusunan

skripsi ini. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis dapat bermanfaat bagi pembaca semua.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan mendapat pahala dari Allah SWT. Aamiin yaa robbal 'alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Martuti, *Mendirikan Dan Mengelola Paud (Manajemen Administrasi Dan Strategi Pembelajaran)*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2010.
- Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008.
- Cepi Riyana, *Komponen-Komponen Pembelajaran*, diakses pada tanggal 4 Januari 2013. Pukul 14.00
- Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Hasbullah (ed.), *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2005.
- Indah, "Pengertian Dan Definisi Pembelajaran Menurut Para Ahli". Diakses dari http://carapedia.com/pengertian_definisi_pembelajaran_menurut_para_ahli_info507.html. Pada tanggal 30 mei 2012, pukul 14.48.
- Krisna, "Pengertian Dan Ciri-Ciri Pembelajaran", Diakses dari <http://krisna1.blog.uns.ac.id/2009/10/19/pengertian-dan-ciri-ciri-pembelajaran/>. Pada tanggal 30 mei 2012. Pukul 14.46.
- Mangun Budiyanto dan Syamsul Kurniawan, *Strategi dan Metode Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: Griya Santri, 2012.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2012.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Rita Mariyana, dkk. *Pengelolaan Lingkungan Belajar*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Slamet Suyanto, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Tabrani Rusyan, dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1994.

Umar Tirtaraharja dan S. L. La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bandung: Fokusmedia.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006.



PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Letak geografis Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
2. Situasi dan kondisi Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
3. Sarana dan prasarana
4. Proses pembelajaran anak usia dini

B. Pedoman dokumentasi

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya sekolah
2. Struktur organisasi
3. Visi dan Misi
4. Latar belakang pendidikan guru dan karyawan
5. Data siswa
6. Program pembelajaran
7. Sarana prasarana yang dimiliki

C. Pedoman wawancara

1. Kepada kepala sekolah

- a. Sejarah berdiri dan berkembangnya Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
- b. Tujuan didirikannya Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
- c. Struktur organisasi Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah

- d. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
- e. Bagaimana tugas dan tanggung jawab kepala sekolah dan yang lain ?
- f. Wewenang yang diberikan kepala sekolah kepada guru untuk mengolah/mengelola/mengatur pengajaran
- g. Berapakah jumlah guru, karyawan, dan siswa di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
- h. Keadaan guru dan karyawan di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
- i. Keadaan siswa di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
- j. Program unggulan yang menjadi skala prioritas sekolah
- k. Bagaimana program pembelajaran yang ada di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah
- l. Bagaimana upaya sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua siswa agar tindak lanjut antara apa yang didapat di sekolah dengan keseharian di rumah ?
- m. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah ?
- n. Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi faktor penghambat tersebut ?

2. Kepada Guru

- a. Bagaimana kondisi dan perkembangan siswa di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah ?

- b. Apakah kurikulum yang digunakan sebagai acuan pembelajaran ?
- c. Apakah setiap kali mengajar guru membuat perencanaan ?
- d. Bagaimana guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran ? apakah murni dari kurikulum atau ada modifikasi lain guna menyesuaikan keadaan siswa ?
- e. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah ?
- f. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah ?
- g. Seperti apa hubungan siswa dengan guru?
- h. Bagaimana guru menghadapi karakteristik siswa yang berbeda-beda ?
- i. Bagaimana guru menjelaskan kebencanaan khususnya merapi pada siswa?
- j. Apa metode yang digunakan dalam pendekatan kepada siswa ?
- k. Apa yang dilakukan ketika menghadapi siswa yang sulit belajar ?
- l. Bagaimana mengatasi sifat anak yang cenderung diam ?
- m. Dalam setiap proses belajar mengajar, apakah selalu membutuhkan media pembelajaran ? media apa yang digunakan ?
- n. Bagaimana kebijakan pemerintah menyikapi pendidikan bagi yang telah kehilangan sekolahnya, seperti saat ini ?
- o. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di sekolah, apakah cukup efektif ?

- p. Bagaimana kegiatan kepengawasan dari dinas setempat mengenai pembelajaran saat ini ?
- q. Usaha apa yang dilakukan selama ini, apakah pembelajaran hanya terpaku pada kurikulum atau ada yang lain ?
- r. Faktor-faktor apa yang mendukung proses pembelajaran di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah ?
- s. Faktor-faktor apa yang menghambat proses pembelajaran di Play Group Ibnu Hajar Magelang Jawa Tengah ?

3. Kepada orang tua

- a. Adakah kerjasama antara orang tua dan guru agar tindak lanjut antara apa yang di dapat siswa disekolah dengan keseharian di sekolah dan di rumah ?
- b. Cara orang tua memotivasi siswa dalam belajar
- c. Kendala yang dihadapi orang tua dalam belajar siswa
- d. Hasil yang diperoleh dari sekolah

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : 19 Januari 2013

Jam : 09.00 WIB

Deskripsi data:

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, diperoleh data sebagai berikut:

Pembelajaran *Play Group* Ibnu Hajar dimulai pukul 07.30. pada jam pertama ini siswa dipimpin oleh wali kelasnya untuk berdoa yang dilanjutkan dengan shalat dhuha berjamaah. Hal ini memiliki tujuan untuk mengetahui dan membantu siswa dalam menghafal dan memperlancar bacaan-bacaan setiap gerakan shalat. Setelah shalat selesai maka wali kelas akan memimpin doa sholat dhuha. Siswa diajak untuk duduk melingkar dan rapi dan membaca surat-surat pendek dalam juz a`mma dan menghafal urutan surat di dalam al-Qur`an sebanyak 38 nama surat. Selain itu, siswa juga menghafal do`a-do`a pendek. Play group ibnu hajar memiliki 5 sentra dalam pembelajaran yaitu

- a. Sentra persiapan,
- b. Sentra balok,
- c. Sentra seni,
- d. Sentra alam cair, dan
- e. Sentra main peran.

Interpretasi:

Pembelajaran di *Play Group* Ibnu Hajar lebih banyak menanamkan pendidikan agama. Hal ini sesuai dengan misi Ibnu Hajar yaitu menanamkan keimanan kepada anak didik.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari / Tanggal : Sabtu, 19 januari 2013
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Persiapan
Sumber Data : Bu Suryati

Deskripsi Data

Informan adalah wali kelas TK B1 sekaligus guru *Play Group* di Ibnu Hajar Magelang dan juga bertanggung jawab mengajar di ruang persiapan. Bu Suryati mulai mengajar pada bulan juli tahun 2003. Dalam ruang persiapan ini siswa diajarkan shalat dhuha berjamaah, membaca surat-surat pendek, doa-doa pendek, serta belajar mengenal angka dan huruf. Setiap pukul 09.30 siswa berpindah kelas ke sentra selanjutnya. Menurutnya, proses pembelajaran di *Play Group* Ibnu Hajar sudah mulai membaik meski satu tahun yang lalu mengalami bencana banjir lahar dingin tahun 2010 namun kondisi dan perkembangan pembelajaran cukup stabil. Walaupun banyak faktor penghambat didalamnya misalnya kurang mendukungnya sarana dan prasarana serta pendamping guru dalam mengajar. Pelaksanaan pembelajaran disini mengikuti kurikulum yang sudah ditetapkan dari dinas, terkadang sering adanya masukan-masukan atau modifikasi dari bu suryati sendiri yang disesuaikan dengan tujuan pembelajarannya. Dalam mempersiapkan pembelajaran maka setiap minggunya setiap guru mengadakan rapat di hari jum`at setelah jam sekolah berakhir untuk membahas tema apa yang akan di sampaikan minggu depan. Maka dengan adanya rapat juga dapat menentukan peralatan apa saja yang akan dipakai di setiap sentra pembelajaran. Hal ini memungkinkan untuk tidak adanya kesamaan alat dan metode yang digunakan dalam setiap sentra tersebut.

Interpretasi:

Para guru di *Play Group* Ibnu Hajar menggunakan kurikulum dari dinas pendidikan sebagai acuan pembelajaran. Selain itu setiap guru dapat memodifikasi pembelajaran sesuai dengan keadaan siswa dan ruang sentra yang ada. Dalam menentukan perencanaan pembelajaran maka diadakannya rapat mingguan yang dilaksanakan setiap hari jum`at.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Januari 2013
Jam : 08.30 WIB
Lokasi : Teras Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Bu Erni

Deskripsi Data

Informan adalah orang tua dari Rizal. Menurut Ibu Erni, hasil pembelajaran yang di dapat dari *Play Group* Ibnu Hajar sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang sudah pandai mengenal huruf dan angka-angka, melakukan penjumlahan dan pengurangan. Selain itu, siswa juga sudah dapat mengerti arti apabila terdengar suara adzan maka kita disegerakan untuk melaksanakan shalat dan pandai dalam mengaji iqra`. Namun dikarenakan lokasi sekolah yang berdekatan dengan sungai putih, siswa terkadang merasa takut apabila tidak ditunggu hingga jam sekolah berakhir. Lokasi di Ibnu Hajar merupakan zona merah rawan banjir lahar dingin, sehingga saat mendung terkadang siswa dipulangkan cepat. Hubungan orang tua dan pihak sekolah juga baik. Sekolah mengadakan kerjasama seperti diadakannya les setiap 3 kali dalam seminggu dan parenting internal maupun eksternal pada setiap bulannya.

Interpretasi:

Sekolah memberikan pembelajaran yang baik kepada setiap siswa. Mulai dari pendidikan agama hingga pendidikan umum. Kerjasama yang dilakukan antara sekolah dan orang tua diantaranya parenting dan les pelajaran setiap 3 kali dalam satu minggu. Hal ini dilakukan untuk membantu siswa lebih banyak memahami pelajaran disaat pembelajaran di kelas.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Januari 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : teras ruang kepala sekolah
Sumber Data : Bu Ema

Deskripsi data:

Informan adalah orang tua dari Amelia. Melihat kondisi sekolah yang kurang memungkinkan bagi anak-anak dalam belajar, banyak para orang tua yang berhenti bahkan memindahkan anaknya untuk sekolah. Ibu Ema beserta yang lainnya berusaha mengajak mereka kembali menyekolahkan anaknya di Ibnu Hajar. Menurutnya, walaupun dengan keadaan demikian, sekolah tetap memberikan pembelajaran yang terbaik untuk para siswanya. Saat ini, pembelajaran di sekolah menerapkan sistem areal meski dengan keadaan sarana dan prasarana yang masih kurang misalnya keadaan gedung yang masih berstatus pinjam.

Interpretasi:

Keikutsertaan orang tua dalam mempertahankan SDM sekolah sangat diharapkan pihak sekolah. Hal ini dapat dilihat dari cara orang tua untuk menarik kembali para siswa yang hampir putus sekolah. Dengan cara ini maka sekolah pun memberi kesempatan bagi orang tua untuk melakukan koordinasi dengan orang tua yang lainnya demi menjaga mutu pendidikan di Ibnu Hajar.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari / Tanggal : Rabu, 23 Januari 2013
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : Ruang Balok
Sumber Data : Ibu Widya Ningsih

Deskripsi data:

Informan adalah guru di *Play Group* Ibnu Hajar. Menurut Ibu Ning pembelajaran yang dilaksanakan di *Play Group* harus disesuaikan dengan keadaan siswa yang berbeda-beda. Karena siswa yang ada di *Play Group* Ibnu Hajar masih terbilang aktif dalam melakukan sesuatu yang pada saat itu ia inginkan. Sehingga metode pembelajaran yang disampaikan pun terkadang berubah-ubah sesuai keadaan. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran di *Play Group* terutama di ruang balok yaitu ceramah, bercerita dan bernyayi dengan menggunakan media seadanya.

Interpretasi:

Anak usia dini merupakan masa kanak-kanak yang masih berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga anak-anak juga masih sangat sensitif dan masa meniru. Pembelajaran yang digunakan dalam setiap pertemuan yaitu disesuaikan dengan keadaan dan keinginan anak pada saat itu.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : 23 Januari 2013

Jam : 09.00 WIB

Deskripsi data:

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, diperoleh data sebagai berikut: Pembelajaran di kelas sentra di bagi menjadi 4 kelompok yaitu menulis angka 3- 4-5 di kertas bergambar, menulis kata “Payung Biru” di kertas berpetak, mengenal angka dan menghitung dengan menggunakan media gambar dan jipitan, dan terakhir membuat kreasi mainan dengan lego. Sebelumnya ibu guru menjelaskan terlebih dahulu apa yang harus dilakukan dan mempersilahkan siswa untuk memilih mana yang lebih dulu mereka kerjakan. Setelah selesai maka hasil belajar siswa di nilai sesuai dengan kriteria yang sudah di tentukan.

Interpretasi:

Pembelajaran ini bertemakan rekreasi. Metode yang digunakan yaitu metode kelompok. Guru menilai hasil kerja siswa dengan memberikan tanda bintang dalam setiap hasil pekerjaannya.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari, tanggal : 25 Januari 2013

Jam : 08.00 WIB

Deskripsi data:

Dari hasil dokumentasi yang ada di *Play Group* Ibnu Hajar diperoleh data sebagai berikut:

1. Surat izin penyelenggaraan Pendidikan Luar Sekolah *Play Group* Ibnu Hajar
2. Format isian data individu guru PNS dan Non PNS
3. Laporan bulanan *Play Group* Ibnu Hajar
4. Rencana Kegiatan Mingguan
5. Program Kegiatan Ekstra Sempoa
6. Jadwal kegiatan belajar
7. Visi misi

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : 25 Januari 2013

Jam : 08.00 WIB

Deskripsi data:

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, diperoleh data sebagai berikut:
Siswa bersama guru-guru melaksanakan senam pagi bersama untuk menjaga kesehatan dan kebugaran jasmani.

Pada pukul 11.30 setelah jam sekolah berakhir guru dan kepala sekolah melaksanakan rapat mingguan untuk menentukan tema yang akan disampaikan minggu depan yaitu “rekreasi”. Setiap guru menyebutkan indikator apa saja yang akan disampaikan dan alat apa saja yang akan digunakan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari / Tanggal : Kamis, 31 Januari 2013
Jam : 08.00 WIB
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
Sumber Data : Dra. Ida Fitri Lusiana

Deskripsi data:

Informan adalah kepala sekolah di TK, KB dan TPA Ibnu Hajar. Ibu Ida juga merupakan salah satu pendiri *Play Group* Ibnu Hajar pada tanggal 18 Januari 2003 yang bertepatan dengan adanya program PKK di desa Sirahan.

Ibnu Hajar didirikan dibawah naungan yayasan wiro widagdo yang dipimpin oleh H. Muh Ilham dengan luas tanah 1200 m². *Play Group* Ibnu Hajar terletak di kampung Gedolan, kelurahan Sirahan, kecamatan Salam, kabupaten Magelang. Adapun batas-batas daerah *Play Group* Ibnu Hajar adalah:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan dusun Ngemplak
- b. Sebelah timur berbatasan dengan sungai putih
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan dusun Sirahan
- d. Sebelah utara berbatasan dengan dusun Salakan

Hasil wawancara menyebutkan bahwa *Play Group* Ibnu Hajar tidak jauh dari sungai putih yaitu dengan jarak ± 500 m. hal ini menunjukkan bahwa *Play Group* Ibnu Hajar terletak di zona merah banjir lahar dingin. Pada tahun 2010 akhir, *Play Group* Ibnu Hajar mengalami bencana banjir lahar dingin yang menyebabkan hilangnya sarana dan prasarana sekaligus berkas-berkas dan dokumentasi. Proses pembelajaran masih tetap berlanjut meski harus belajar di pengungsian Tanjung. Proses pembelajaran di pengungsian mendatangkan guru dari Ibnu Hajar dengan jumlah siswa 20 orang. Dengan adanya bencana ini maka *Play Group* Ibnu Hajar pindah ke lokasi yang lebih aman yakni menempati gedung kosong milik Bapak Bambang dengan tanah seluas 1500 m. Tujuan didirikannya *Play Group* Ibnu Hajar ini yaitu dengan melihat adanya potensi berupa banyaknya anak-anak usia 4 tahun kebawah yang merupakan *the golden eggs*. Ibu Ida berusaha menyadarkan arti pentingnya pendidikan di usia emas pada masyarakat. Hasilnya banyak orang tua yang menyekolahkan sekaligus menitipkan anaknya di Ibnu Hajar. Namun, orang tua yang menyekolahkan anaknya di Ibnu Hajar yaitu dengan ekonomi menengah ke bawah. Ibnu Hajar lebih mementingkan mutu pendidikan dibandingkan prestasi. Karena dengan mementingkan mutu pendidikan maka prestasi sekolah pun akan tercapai. Sekolah ini tidak memiliki banyak siswa dengan alasan semakin banyak siswa maka pembelajaran pun tidak akan kondusif. Adapun program yang diunggulkan di Ibnu Hajar diantaranya: Iqra', Teater/ Pedalangan

Anak, Tarian Anak, dan Kunjungan Industri. Sarana dan prasarana di Ibnu Hajar masih kurang. Namun hal ini tidak memperhambat proses pembelajaran. Satu hal faktor yang paling menghambat proses pembelajaran disini adalah status gedung sekolah yang masih pinjam dari salah satu warga di Sirahan.

Struktur organisasi di Ibnu Hajar meliputi:

Ketua Yayasan Wiro Widagdo	: H. Muh. Ilham
Sekretaris I	: Suyatno, St
Sekretaris II	: Ganis Puspo Sadowo
Bendahara I	: Sunardi
Bendahara II	: Sukendar, S.Ag.
Kepala Sekolah	: Dra. Ida Fitri Lusiana
Wakil Kepala Sekolah:	Siti Ahmariyah, S.Pd. AUD
Kurikulum	: Suryati, A. Ma.
Keuangan	: Ngadiyati
Tata Usaha	: Siti Winarsih
KB	: Widyaningsih, Santi, Neng Nurhana, dan Daryati.
TK A1	: Siti Ahmariyah, S.Pd. AUD
TK A2	: Ngadiyati
TK B1	: Suryati, A. Ma.
TK B2	: Uswatun Hasanah, A. Ma.
TK B3	: Sri Maryunah, A. Ma, Irna Susanti
TPA	: Nur Asiah

Interpretasi:

Berangkat dari kesadaran Ibu Ida akan pentingnya pendidikan di usia emas, *Play Group* Ibnu Hajar didirikan dengan mengedepankan mutu pendidikan. Hal ini dilakukan agar siswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman dan kondusif. Sarana dan prasarana tidak menjadikan pengahalang untuk meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi

Hari / Tanggal : Kamis, 31 Januari 2013

Jam : 11.00 WIB

Deskripsi data:

Dari hasil dokumentasi yang ada di *Play Group* Ibnu Hajar diperoleh data sebagai berikut:

1. Data siswa play group ibnu hajar
2. Rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan data : Wawancara

Hari / Tanggal : Senin, 4 Februari 2013
Jam : 11.00 WIB
Lokasi : kamar penitipan anak
Sumber Data : Ibu Sri Maryunah

Deskripsi data:

Informan adalah guru tidak tetap di *Play Group* Ibnu Hajar. Ibu sri juga merupakan guru pertama yang mengajar di Ibnu Hajar pada tahun 2001. Menurutnya, pembelajaran di Ibnu Hajar pada tahun 2006 sempat berhenti karena tidak adanya murid yang belajar. Oleh karena itu ibu sri berusaha mengunjungi setiap wali murid untuk mengajak kembali anaknya bersekolah di Ibnu Hajar. Kurikulum yang digunakan dari Dinas pendidikan dengan diberi modifikasi pembelajaran oleh Bu Sri. Perencanaan disusun setiap 1 minggu sekali untuk menentukan tema dan sentra kelas. Tujuan pembelajaran pada umumnya untuk mengetahui sejauh mana perkembangan anak yang dimiliki saat itu dengan menggunakan metode bercerita, bernyanyi, berkelompok, dll. Evaluasi yang sering digunakan yaitu dengan memberikan tugas di sekolah maupun di rumah sehingga anak lebih terasah lagi kemampuannya.

Interpretasi:

Pembelajaran di Ibnu Hajar bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak dari setiap harinya. Kurikulum yang digunakan yaitu dari dinas pendidikan karena informasi yang didapat juga lebih cepat diterima.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan data : Observasi

Hari, tanggal : 28 Februari 2013

Jam : 08.00 WIB

Deskripsi data:

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, diperoleh data sebagai berikut: dalam penerapan metode pembelajaran, setiap guru tidak hanya menerapkannya dalam penyampaian materi, namun di gunakan juga sebagai pembiasaan yang diterakan pada anak. Selain itu, pemberian tugas seperti menebalkan angka atau hurup merupakan metode yang baik serta banyak memberikan konstribusi yang signifikan pada anak.

KEGIATAN PEMBELAJARAN SISWA DI DALAM RUANGAN



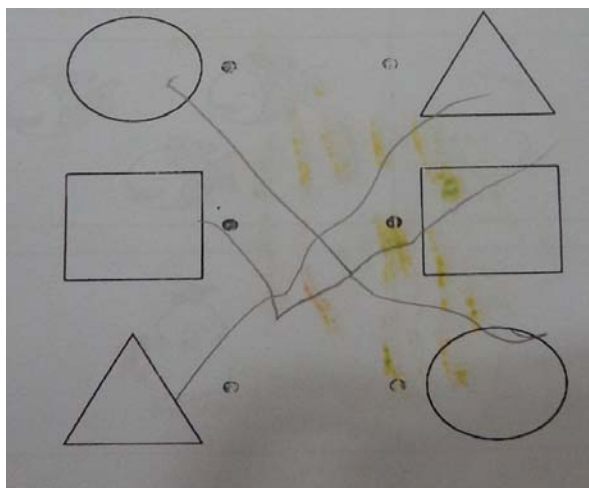
KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LUAR RUANGAN



KEGAIATAN SENAM *PLAY GROUP* IBNU HAJAR



HASIL KARYA SISWA



SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Hartati
NIM : 09470114
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam (KI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 10 April 2013

Yang menyatakan,



Sri Hartati

NIM. 09470114

RIWAYAT HIDUP

Nama : Sri Hartati

NIM : 09470114

TTL : Tanjung Beringin, 21 Oktober 1991

Nama Orang Tua

Ayah : Undang Saeful Hidayat

Ibu : Kokom Komariah

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Tani

Ibu : Tani

Alamat Asal : Desa Sukasari RT 04 RW 02 Kec. Tanjung Raja, Kab. Kotabumi,
Prop. Lampung Utara. Kode pos 34557

Alamat Jogja : Jln. Timoho Gendeng timur GK IV/936 Kel. Baciro Kec.
Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos 55225

Pendidikan

1. TK al-Ihsan : Lulus Tahun 1998
2. SDN 01 Sukasari : Lulus Tahun 2003
3. SMP N 04 Tanjung Raja : Lulus Tahun 2006
4. MA Miftahul Ulum : Lulus Tahun 2009
5. UIN Sunan Kalijaga : Masuk Tahun 2009

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan keadaan yang sebenarnya.

Penulis

Sri Hartati

NIM: 09470114